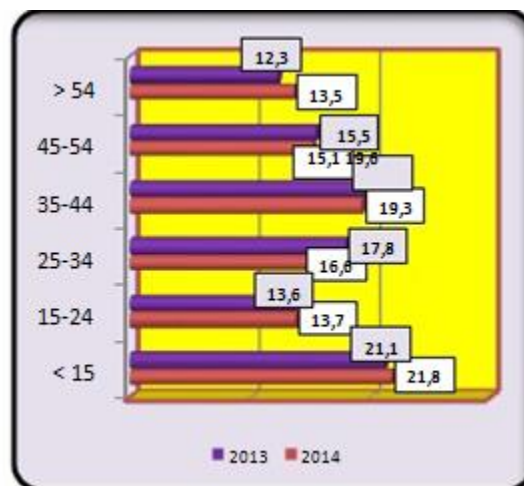


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang membuat *youth traveller* memutuskan untuk melakukan rekreasi, mengingat *youth traveller* sendiri yang berada pada golongan usia produktif yakni 15-29 tahun (WTO, 2008). Pada usia tersebut notabnya adalah seorang pelajar, mahasiswa, atau pekerja, sehingga ada berbagai macam hal yang membuat *youth traveller* memutuskan untuk rekreasi. Kemudian keputusan rekreasi dalam penelitian ini diadopsi dari proses keputusan berkunjung wisatawan menurut Eugenio-Martin, karena tahap-tahap yang dilewati oleh wisatawan menentukan putusan rekreasi wisatawan itu sendiri. Keputusan berkunjung timbul karena adanya penilaian yang objektif terhadap barang atau jasa tertentu dan dorongan emosi yang timbul dari diri wisatawan akibat adanya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh wisatawan.



Gambar 1.1 Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Menurut Kelompok Umur

Sumber: Kemenpar (2014)

Menurut data dari Kemenpar (2014), sebagian besar perjalanan wisata dilakukan oleh kelompok umur muda, yaitu wisatawan yang

berumur kurang dari 15 tahun. Wisatawan nusantara kelompok umur muda mencapai sekitar 21,8 persen pada tahun 2014 dan proporsinya cenderung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berkisar 21,1 persen. Wisatawan nusantara kelompok umur 35-44 tahun mencapai 19,3 persen, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 19,6 persen. Sedangkan wisatawan nusantara yang berumur 25-34 tahun sekitar 16,6 persen, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 17,8 persen. Kelompok umur tua yaitu umur 55 tahun keatas, hanya sekitar 12,3 persen pada tahun 2013 dan proporsinya naik pada tahun 2014 yaitu menjadi sekitar 13,5 persen dari seluruh perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara di Indonesia. Hal ini berarti proporsi perjalanan wisatawan nusantara kelompok umur tua paling sedikit dibanding kelompok umur lainnya.

Diperkirakan bahwa sekitar 20% dari seluruh perjalanan wisata di dunia dilakukan oleh para *youth traveller* dengan usia 15-25 tahun (Horak & Weber, 2000). Perjalanan yang dilakukan oleh *youth traveller* mempunyai potensi pasar dengan pertumbuhan yang besar, karena populasi pelajar atau mahasiswa yang terus bertambah, pendapatan secara materi yang mulai meningkat dikalangan anak muda juga perubahan pola pikir *youth traveller* saat ini dengan menganggap sebuah perjalanan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan mereka untuk menambah wawasan kebudayaan selain untuk menikmati daya tarik di destinasi tujuan.

Mengingat perkembangan pariwisata yang meningkat pesat dewasa ini menciptakan pertumbuhan destinasi wisata dengan beraneka ragam jenis, sehingga hal ini membuat motivasi seseorang untuk berwisata bukan hanya sebagai bentuk mencari kesenangan atau *refreshing* semata, melainkan banyak hal lain yang menjadi motivasi seseorang untuk berwisata. Proses membuat keputusannya bermacam-macam, dari mulai motivasinya, memilih destinasi, menentukan anggaran, hingga menentukan moda transportasi yang akan di gunakan. Seperti halnya pengaruh media sosial yang menjadi salah satu motivasi seseorang untuk

berwisata. Kemudian dengan adanya media sosial, aktivitas rekreasi cenderung menjadi tren di kalangan muda dan menciptakan pertumbuhan *youth traveller* yang meningkat.

Bagi sebagian negara berkembang, pariwisata merupakan suatu sektor yang dianggap sebagai mesin penggerak roda pembangunan ekonomi termasuk di Indonesia. Menurut Undang-Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, bahwa politik pembangunan kepariwataan merupakan sebagian integral dari pembangunan nasional dan harus dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Orang memilih bepergian karena mereka termotivasi untuk memenuhi kebutuhan tertentu Ross & Iso-Ashola (1991). Bagi *youth traveller* ketersediaan aktivitas di destinasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengunjungi destinasi tersebut. Menurut Richard & Wilson kebanyakan anak muda lebih menyukai *physically activities* seperti mengunjungi situs-situs bersejarah, trekking di bukit atau gunung dan berjalan-jalan untuk membeli souvenir (*shopping*). Dalam hal ini, bagaimana para *youth traveller* membuat keputusan atau tahap – tahap dalam melakukan perjalanan wisata atau rekreasi merupakan sesuatu yang bisa menjadi hal menarik untuk di bahas.

Mengingat hal tersebut, daya tarik wisata di Indonesia khususnya Kota Bandung belum mengoptimalkan atraksinya menyesuaikan dengan keputusan rekreasi dari *youth traveller* yang merupakan usia produktif dengan notabnya adalah seorang pelajar, mahasiswa, ataupun orang yang sudah bekerja yang membutuhkan sesuatu yang inovatif untuk memanfaatkan *leisure time* yang mereka miliki di sela-sela kesibukannya. Sehingga para *youth traveller* masih menyesuaikan keputusannya dengan daya tarik wisata yang sudah ada.

Dari hasil pengamatan, para *youth traveller* cenderung memilih untuk melakukan rekreasi ke luar Kota Bandung karena di nilai lebih sesuai dengan minat mereka mengenai destinasi wisata. Jika daya tarik wisata dapat menyesuaikan dengan keputusan rekreasi *youth traveller*, maka *youth traveller* akan berekasi ke tmpat tersebut dan akan memberikan dampak pemasukan yang besar mengingat di dominasinya perjalanan wisata oleh *youth traveller* menurut data dari Kemenpar (2014).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis proses yang di lalui *youth travellers* dalam membuat keputusan untuk rekreasi. Adapun judul penelitian ini yaitu **“ANALISIS KEPUTUSAN REKREASI YOUTH TRAVELLERS DI KOTA BANDUNG”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan fakta yang ada di lapangan seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi hal yang berkaitan dengan permasalahan yaitu, hal apa saja yang menjadi pertimbangan *youth travellers* untuk berekreasi.

b. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dilakukanlah pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang dilakukan penulis ini ditekankan pada keputusan berkunjung yang ruang lingkupnya dibatasi pada proses keputusan berkunjung wisatawan menurut Eugenio-Martin (2003:3).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hal apa saja yang menjadi pertimbangan *youth travellers* untuk rekreasi?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan *youth travellers* untuk rekreasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Menganalisis hal-hal apa saja yang menjadi pertimbangan *youth traveller* untuk rekreasi.
2. Menganalisis proses keputusan *youth travellers* untuk rekreasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan memperluas kajian ilmu di Manajemen Resort and Leisure khususnya pengetahuan tentang keputusan rekreasi *youth travellers* Kota Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran untuk peneliti yang akan meneliti lebih lanjut.
2. Hasil dari penelitian ini juga dapat memberi masukan kepada *stakeholder* untuk membuat sebuah destinasi yang sesuai dengan minat *youth traveller*, sehingga dengan begitu akan menambah pemasukan mengingat perjalanan wisata yang di dominasi oleh *youth traveller*.

F. Sistematika Penulisan

Urutan penulisan dalam penelitian ini meliputi:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

struktur penulisan penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisikan kajian teori, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, pengembangan instrument penelitian, dan jenis dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan pemaparan data dan pembahasan data hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

